

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

Oleh:

SITA DINDA OKTAVIANI

NPM: 1701050039



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1442 H / 2021 M

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

SITA DINDA OKTAVIANI

NPM. 1701050039

Pembimbing 1 : Suhendi, M.Pd

Pembimbing 2 : Sudirin, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1442 H/2021 M

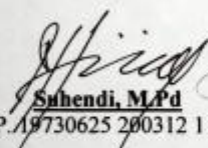
PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1
TOTOKATON
Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

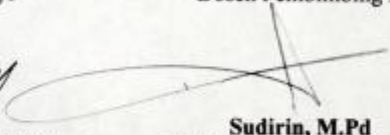
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN
1 TOTOKATON

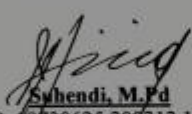
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

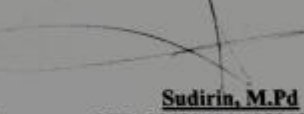
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Syhendi, M.Pd
NIP. 49730625 200312 1 003


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


R. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2983/17.28.1/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON, yang disusun Oleh: Sita Dinda Oktaviani, NPM : 1701050039 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/ 29 Juni 2021.

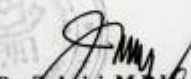
TIM PENGUJI:

Moderator	: Suhendi, M.Pd	()
Penguji I	: Dr. Tusriyanto, M.Pd	()
Penguji II	: Sudirin, M.Pd	()
Sekretaris	: Revina Rizqiyani, M.Pd	()



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

OLEH:

SITA DINDA OKTAVIANI

NPM. 1701050039

Pada pembelajaran daring orang tua memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Namun pada pelaksanaannya, berdasarkan hasil prasurvei rata-rata orang tua merasa keberatan dalam mendidik anak selama pembelajaran daring. Baik dikarenakan kesibukan orang tua, orang tua yang merasa harus belajar kembali untuk mengajarkan anak-anak, serta orang tua yang sering kali tidak sabar dalam mengajarkan materi kepada anak, sehingga anak kurang mendapatkan peran orang tuanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring pada pelajaran IPS kelas IV SDN 1 Totokaton.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsif kualitatif, yang mengambil lokasi penelitian di SDN 1 Totokaton. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu orang tua siswa dan sumber data sekunder yaitu siswa, guru, serta dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil data penelitian yang diperoleh berdasarkan indikator peran orang tua yang meliputi orang tua sebagai motivator, fasilitator, pengawas, serta evaluator yaitu dari enam sampel orang tua, empat diantaranya sudah berperan dalam memberi semangat dan menasihati anak, menyediakan fasilitas untuk anak belajar daring, mengawasi anak dalam proses pembelajaran daring, serta mengevaluasi perkembangan dan penguasaan anak terhadap materi pembelajaran. Serta dua sampel orang tua yang kurang berperan dalam pembelajaran daring anak, dikarenakan kesibukan pekerjaan orang tua. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring anak sudah cukup baik karena empat dari enam sampel orang tua berperan dalam memotivasi, memfasilitasi, mengawasi, serta mengevaluasi anak dalam pembelajaran daring.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2021

Yang Menyatakan,



Sita Dinda Oktaviani

NPM. 1701050039

MOTTO

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah pahala yang besar”.¹

“Teruslah Belajar dan Berproses Sebab Kamu Akan Melahirkan serta Mendidik Sebuah Generasi dan Kamu pula yang Akan Membangun Sebuah Peradaban, yaitu Putra Putrimu ”

(Sita Dinda Oktaviani)

¹ QS. At. Taghabun [64] : 15

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Edi Prianto dan Ibu Sugiarti yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta doa setiap saat.
2. Suamiku tercinta, Endra Setyawan yang selalu membimbing dan mendampingi saya, mencurahkan kasih sayang, perhatian, memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada henti
3. Kedua mertuaku tercinta Bapak Sukarni dan Ibu Trustiyani yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan serta doanya.
4. Adik kandungku, Dimas Bakhrudin Yusuf serta adik iparku, Intan Susilowati yang saya sayangi, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa untuk saya dalam menempuh pendidikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi bagi saya untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang saya cita-citakan.
6. Keluarga besar PGMI 2017, terkhusus PGMI B 2017 terima kasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
7. Bapak dan ibu dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
8. Teman-teman KPM Karang Rejo 2021 yang tersayang, khususnya Ummu Labibatus Sa'adah dan Yegi Gicella yang senantiasa memberi saya pelajaran bagaimana dapat mengembangkan diri dalam bermasyarakat.
9. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
4. Suhendi, M.Pd., selaku pembimbing I dan Sudirin, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi saran serta masukan demi terselesaikannya skripsi ini
5. Miseri S.Pd serta Daryanti, S.Pd selaku keluarga SDN 1 Totokaton yang telah berkenan menerima saya untuk dapat melakukan penelitian serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran serta masukan peneliti harapkan serta akan peneliti terima dengan tangan terbuka agar terselesaikannya skripsi penelitian ini dengan baik.

Metro, Mei 2021

Penulis



Sita Dinda Oktaviani

NPM. 1701050039

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN OROSINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Masalah	5
D. Penelitian Yang Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua	
1. Pengertian Peran Orang Tua.....	8
2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua	9
3. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring.....	12
B. Pembelajaran Daring	
1. Pengertian Pembelajaran Daring	18
2. Karakteristik pembelajaran daring	19
3. Dasar hukum pembelajaran daring	20
4. Ketentuan pembelajaran daring.....	21
5. Media pembelajaran daring.....	22
C. Pelajaran IPS di Kelas IV	
1. Pengertian IPS.....	23
2. Tujuan Pembelajaran IPS.....	24
3. Karakteristik Pelajaran IPS.....	27
4. Pembelajaran IPS di SD/MI.....	28
5. Materi.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan data	33
D. Teknik penjamin keabsahan data	35
E. Teknik analisis data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian	
1. Profil SDN 1 Totokaton	39
2. Visi dan Misi SDN 1 Totokaton	40
3. Keadaan SDN 1 Totokaton.....	41
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton	43

5. Struktur Organisasi SDN 1 Totokaton	45
B. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Totokaton	45

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian yang akan dilakukan.....	6
Tabel 2 Indikator dan Sub indikator Peran Orang Tua	17
Tabel 3 Alokasi Kelas, Wali Kelas dan Kurikulum SDN Totokaton	41
Tabel 4 Daftar Nama Guru dan Staf di SDN 1 Totokaton.....	42
Tabel 5 Sarana dan Prasarana di SDN 1 Totokaton.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Peta SDN 1 Totokaton.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Alat Pengumpul Data (APD).....	68
2. Pengesahan Proposal Penelitian.....	71
3. SK Bimbingan.....	72
4. Out Line	73
5. Surat Izin Prasurey	76
6. Surat Izin Riset.....	77
7. Surat Tugas dari IAIN Metro	78
8. Surat Keterangan Riset dari SDN 1 Totokaton	79
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	80
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	84
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	85
12. Foto-foto Penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi Covid-19 ini, menyebabkan situasi dan kondisi berbagai sektor di seluruh dunia menjadi tidak stabil. Dengan situasi yang tidak menentu, kondisi kesehatan masyarakat yang dikhawatirkan, penyebaran virus yang belum bisa dikendalikan, atau bisa dianggap keadaan saat ini adalah darurat, maka pemerintah Indonesia menerapkan sejumlah kebijakan untuk mencegah penyebaran virus dengan skala besar. Pandemi ini pula WHO memutuskan pandemi Covid-19 ini menjadi epidemi global yang mana menandakan bahwa penyebaran virus corona ini berlangsung sangat cepat. Virus corona menular melalui percikan batuk atau flu dengan kontak sosial jarak dekat dan kerumunan.²

Kebijakan yang diterapkan pemerintah di antaranya adalah kebijakan pada sektor pendidikan yang juga harus beradaptasi dengan situasi pandemi saat ini. Dengan diterapkannya pembelajaran daring, diharapkan dapat mencegah terjadinya penyebaran virus ditengah proses pembelajaran.

Pembelajaran daring sendiri merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa, dengan menggunakan

² Ida Bagus Benny Surya, dkk, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*, (Bali: Nilacakra, 2020), 181.

jaringan internet, baik melalui gawai maupun perangkat komputer, tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring biasanya menggunakan platform whatsapp, telegram, googleclass ataupun aplikasi kelas virtual zoom.

Dikarenakan pembelajaran daring ini dilaksanakan di rumah, maka selain peran guru, peran orang tua tentu sangat penting pada pelaksanaannya. Jika pada pembelajaran tatap muka di sekolah proses pembelajaran seluruhnya di laksanakan oleh guru, maka pada pembelajaran daring proses pembelajaran juga harus dengan bimbingan dan pendampingan dari orang tua.

Pada pembelajaran daring, tentu proses penjelasan atau transfer ilmu dari guru kepada siswa tidak bisa seluas seperti pembelajaran tatap muka di sekolah. Maka, dalam hal ini jika siswa memiliki kesulitan dalam pembelajaran orang tua dituntut untuk bisa memberikan penjelasan dan pemahaman tentang apa yang sulit dimengerti siswa.

Berdasarkan hasil prasurey, rata-rata orang tua merasa keberatan dalam mendidik anak selama pembelajaran daring. Baik dikarenakan kesibukan orang tua, orang tua yang merasa harus belajar kembali untuk mengajarkan anak-anak, serta orang tua yang sering kali tidak sabar dalam mengajarkan materi kepada anak, sehingga anak kurang mendapatkan peran orang tuanya atau orang tua yang memilih untuk mencarikan guru bimbingan belajar untuk anak.

Fakta-fakta yang terdapat di lingkungan sekitar pun menunjukkan bahwasannya pada pembelajaran daring anak merasa kurang bersemangat dalam pembelajaran, kurang serius selama proses pembelajaran, merasa kesulitan mengikuti pembelajaran, dan pada pembelajaran daring yang mana mengharuskan anak untuk dapat mengakses gadget lebih sering dari biasanya menyebabkan beberapa dampak negatif yaitu anak menjadi kecanduan terhadap gadget, kuota belajar yang seharusnya digunakan untuk mengakses situs atau platform belajar digunakan untuk bermain game online, serta anak-anak yang telah mengakses situs-situs media sosial yang belum saatnya mereka jelajahi.

Untuk itu, dibutuhkan peran orang tua dalam pembelajaran daring anak. Indikator peran orang tua dalam pembelajaran daring adalah orang tua sebagai motivator. Bentuk peran orang tua sebagai motivator yaitu orang tua harus mampu memotivasi anak-anaknya agar bersemangat mengikuti pembelajaran daring.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring selanjutnya adalah orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua menyediakan fasilitas yang diperlukan anak saat pembelajaran daring. Orang tua juga menjadi fasilitator bagi kesulitan anak.

Kemudian bentuk peran orang tua sebagai pengawas yaitu orang tua mengawasi anak agar serius dalam mengikuti pembelajaran daring. Bentuk pengawasan dapat dilakukan dengan pendampingan belajar atau mengingatkan anak tentang jadwal pembelajaran daring.

Selanjutnya orang tua berperan sebagai evaluator yaitu orang tua harus bisa membantu guru dalam mengevaluasi kompetensi-kompetensi anak yang telah dicapai melalui pembelajaran daring.³

Hasil dari prasurvey yang dilakukan di kediaman orang tua murid kelas IV SDN 1 Totokaton Kecamatan Punggur pada 22 Oktober 2020, diketahui bahwa terdapat beberapa peran orang tua yang terlaksanakan dan ada pula yang belum terlaksana sepenuhnya dalam proses pembelajaran daring. Bentuk peran orang tua yang telah dilaksanakan yaitu memfasilitasi anak dalam pembelajaran daring. Namun, peran lain seperti halnya mendampingi, mengawasi, memotivasi belum sepenuhnya dilaksanakan oleh orang tua karena selain mendampingi anak untuk belajar, mereka juga memiliki kesibukan mengurus rumah dan hal-hal yang lain, dan terkadang ketika anak kesulitan belajar mereka pun kesulitan bagaimana menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak tersebut.⁴

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kediaman orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton pada 22 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa orang tua merasa terbebani dan kerepotan dengan adanya pembelajaran daring, dikarenakan anak yang belajar dari rumah merasa kurang serius dalam pembelajaran dan mengandalkan orang tua. Selain itu, orang tua tidak mengevaluasi atau berkomunikasi dengan

³*Ibid.*

⁴Prasurvey di kediaman Ibu Nila wati dan ibu Rahayu Ningsih (Punggur, 22 Oktober 2020)

guru tentang bagaimana proses belajar dan kompetensi yang telah dicapai anak selama pembelajaran daring.⁵

Merujuk pada permasalahan di atas, dimana terdapat kesenjangan antara kesulitan-kesulitan anak dan peran orang tua dalam pembelajaran daring maka peneliti menarik judul penelitian “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Totokaton”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran orang tua dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Totokaton Tahun ajaran 2020/2021.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Totokaton

2. Manfaat Penelitian

- a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan informasi ilmiah tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.
- b) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan peran orang tua dalam pembelajaran.

⁵Nila Wati, *Wawancara orang tua dari Erum Erina Pasha siswi kelas IV SDN 1 Totokaton*, (Punggur, 22 Oktober 2020).

D. Penelitian Yang Relevan

Beberapa peneliti sebelumnya pernah melakukan penelitian tentang peran orang tua pada pembelajaran daring atau di rumah. Berikut ini tabel uraian perbedaan dan persamaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya guna mengetahui posisi dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya.

Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian yang akan Dilakukan.

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Haerudin dkk melakukan penelitian dengan judul Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus COVID 19. ⁶ Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya untuk memutus rantai Covid-19	Pada penelitian ini mengkaji masalah peran orang tua pada pembelajaran dari rumah. Penelitian di atas ditujukan pada bagaimana orang tua berlaku sebagai pembimbing anak pada pembelajaran dari rumah dalam usaha menghentikan penyebaran Covid 19.	Pada penelitian yang akan dilakukan mengkaji secara keseluruhan bagaimana peran orang tua dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah, seperti ibu bapak sebagai motivator, pendidik, pembimbing, dan fasilitator sebagai pengganti guru bagi anak di rumah.
Heriyani juga pernah melakukan penelitian dengan judul Peran	Persamaan riset tersebut dengan	sedangkan perbedaan

⁶Haerudin, dkk., "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus COVID 19." Dalam www.researchgate.net diunduh pada 19 September 2020

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjar Parakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010. ⁷ Penelitian tersebut merupakan penelitian tentang orang tua yang membimbing siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, yang mana berkonteks pada bagaimana orang tua membimbing anak dalam pembelajaran konvensional.	riset yang hendak dilaksanakan yaitu pada kajiannya yang serupa meriset peranan orang tua saat membimbing belajar anak.	dengan riset yang hendak dilaksanakan adalah di desain pembelajarannya, karena dalam riset ini konteks pembelajarannya adalah pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.
Wardina Khairani dengan penelitian yang berjudul Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Internet dalam Perilaku Keagamaan Anak. ⁸ Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran orang tua dalam penggunaan media internet pada perilaku keagamaan siswa.	Persamaan riset yang hendak dilaksanakan dengan riset tersebut adalah kajian tentang bagaimana peran orang tua dan media internet yang mana dalam pembelajaran daring juga menggunakan media tersebut	Perbedaannya adalah pada konteks perilaku keagamaan anak dan mata pelajaran IPS.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan terdapat kebaruan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang akan

⁷Heriyani, "Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Erawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010." Dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> diunduh pada 19 September 2020

⁸Wardina Khairani, "Peran Orang Tua terhadap Penggunaan Media Internet dalam Perilaku Keagamaan Anak." Dalam <https://repository.radenintan.ac.id> diunduh pada 19 September 2020

dilakukan peneliti mengambil empat indikator peran orang tua yaitu orang tua sebagai motivator, fasilitator, pengawas, serta evaluator. Sehingga dalam penelitian ini terdapat kebaruan yaitu ini memuat permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya semangat belajar siswa, kesulitan siswa selama pembelajaran daring, siswa yang mulai kecanduan gadget, serta kompetensi-kompetensi yang dapat dicapai siswa dalam pembelajaran.

Maka, berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengambil indikator bentuk-bentuk peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu orang tua sebagai motivator, fasilitator, pengawas, serta evaluator.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh sosok yang berkedudukan di masyarakat.⁹ Dalam penelitian ini, bentuk peran yang akan dikaji yaitu peran orang tua yang merupakan perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam keluarga yang di dalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.¹⁰

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seperangkat tingkah laku yang berkenaan dengan bagaimana orang tua berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.

b. Pengertian Orang Tua

Makna orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bapak atau ibu kandung.¹¹ Atau pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap memikul tanggung jawab sebagai ayah

⁹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*", dalam KBBI V, Kelas Kata, Verbal, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan di rambah pada 25 September 2020.

¹⁰Novrinda, Nina Kurnia, Yuli Desni, "*Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan*", Jurnal Potensia, Vol. 2 No. 1, 2017, 42.

¹¹*Ibid.*

dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.¹² Orang tua juga dapat diartikan sebagai sosok pertama dan terutama yang berkewajiban terhadap kehidupan dan pengajaran putra putrinya.¹³ Orang tua juga memiliki arti guru yang pertama, terutama dan kodrati untuk buah hatinya.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan bapak atau ibu kandung yang terikat dalam perkawinan serta memikul tanggung jawab sebagai pendidik pertama dan utama serta bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Pada masa kini, orang tua banyak disebut dengan istilah *parenting* yang merupakan makna lebih aktif dari *parenthood*. Istilah *parenting* saat ini telah menggantikan istilah *parenthood*, yang merupakan substantif dari arti kehadiran atau fase menjadi orang tua, kemudian menjadi verba yang bermakna menjalankan sesuatu pada anak-anak seperti orang tualah yang membangun anak menjadi seorang manusia.¹⁵

Dalam bahasa Indonesia istilah yang mendekati makna *parenting* itu sendiri adalah pengasuhan. Yang mana berdasarkan

¹²Novrinda, Nina Kurnia, Yuli Desni, "Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan", 42.

¹³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), Edisi Revisi, 39.

¹⁴*Ibid.*, 23.

¹⁵Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Prenadamedia, 2012), 36.

KBBI pengasuhan bermakna mengasuh, mengasuh bermakna melindungi, memelihara, mendidik, membina, mendukung, melatih, memimpin, memberikan komando dan menyelenggarakan,¹⁶ menurunkan pengalaman pada anak pada berbagai aspek kehidupan sampai anak memiliki banyak pengetahuan yang merupakan media bagi anak untuk berpikir.¹⁷

Orang tua adalah pendidik yang secara fitrah ibu serta bapak diberikan anugerah dari Allah memiliki naluri sebagai orang tua. Sebab naluri itu, muncul perasaan kasih sayang dari ibu bapak kepada anak mereka, maka sebagai amanat mereka bertanggung jawab memikul tugas untuk mengasuh, memantau, mengayomi dan membina anaknya.¹⁸

Salah satu kesalahpahaman dari orang tua terhadap pendidikan anak adalah terselip pandangan bahwa semata-mata sekolahlah yang bertugas atas pengajaran anak-anak mereka. Sehingga orang tua memberikan begitu saja tugas pendidikan anak kepada pihak sekolah.

Sedangkan berdasarkan pendapat di atas, tugas orang tua adalah mengasuh yang mana dalam mengasuh terkandung makna melindungi, memelihara, mendidik, membina, mendukung, melatih, memimpin, memberikan komando, mengepalai dan menyelenggarakan

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Kompri, *Motivasi Belajar Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 227.

¹⁸Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 294.

pendidikan bagi anak.¹⁹ Ditambah dengan hakikat orang tua itu sendiri yang merupakan pendidik pertama serta fundamental yang bertugas terhadap kesinambungan hidup dan pengajaran anak.

Sebab itu, orang tua bertugas serta bertanggungjawab untuk menerima buah hati, mengasahi, merangsang dan mendukung siswa berperan dalam aktivitas bersama, agar anak mempunyai kualitas hidup baik secara fisik, berseni, nilai kejujuran, nilai budi pekerti dan nilai agama, serta berlaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari peran orang tua selaku pengajar khususnya di rumah.²⁰

Dalam konsep kewajiban orang tua pada pengajaran khususnya pembelajaran siswa, sering terjadi kesalah pahaman tentang tanggung jawab bapak serta ibu selaku penanggung jawab pengajaran anaknya. Sebagian khalayak berpandangan bahwasannya tanggung jawab mendidik anak hanyalah peran sosok ibu, sedangkan bapak hanya berkewajiban mengais rezeki.

Sedangkan dalam Islam, dijelaskan bahwa kedua orang tua itu sama-sama berkewajiban dalam pengajaran buah hatinya. Ibu dan bapak sepadan bertanggung jawab dalam pengajaran buah hatinya.²¹ Sebagaimana dalam hadist yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِمَا وَيُنَصِّرَانِهِمَا وَيُمَجِّسَانِهِ

¹⁹Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, 36.

²⁰Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 23.

²¹Wahyudin, *A to Z Anak Kreatif*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), 24.

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi”. (HR. Bukhari).²²

Berdasarkan hadist di atas dapat dipahami bahwasannya setiap anak pada dasarnya dilahirkan secara fitrah sebagai seorang muslim, tanpa memandang dari latar belakang suku ataupun asal keyakinan kedua orang tuanya. Perubahan fitrah tersebut dipengaruhi oleh peran orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua menjadi aspek yang sangat penting bagi pendidikan dan bimbingan anaknya.

Jadi, orang tua sama-sama bertanggung jawab tidak hanya memberikan penghidupan (material) akan tetapi juga harus memiliki kematangan berpikir, sikap yang bijak, dan pertimbangan dalam setiap hal agar dapat membawa keluarga kearah yang lebih baik.

3. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Pada pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah tiap-tiap siswa, orangtua memegang fungsi yang begitu berharga, karena pada pembelajaran daring orang tua sebagai perwakilan dari pendidik di sekolah harus bisa mewujudkan situasi belajar yang menyenangkan dan tenang. Orang tua memiliki sebuah peran ganda dalam artian orangtua mesti sanggup menjadi fasilitator dalam pemberian materi

²²Imam Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), 1086.

dan pembuatan tugas yang diberikan oleh guru, orang tua pun dituntut untuk berlaku sebagai motivator bagi siswa selama pembelajaran. Perhatian serta kasih sayang orang tua dalam pembelajaran daring pun sangat berperan penting sangat berperan penting.²³

Sumber lain menyatakan bahwa peran orang tua pada pembelajaran daring sangatlah besar. Orang tua akan menjadi mitra guru di sekolah di pembelajaran daring. Peran orang tua di pembelajaran daring antara lain sebagai berikut:

- a. Motivator, yaitu orang tua harus mampu memotivasi anak-anaknya agar bersemangat mengikuti pembelajaran daring. Anak usia sekolah dasar umumnya akan bersemangat apabila mendapat motivasi dari orang terdekat khususnya orang tua.
- b. Fasilitator, yaitu orang tua menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak saat pembelajaran daring. Orang tua pun mesti sanggup menjadi fasilitator bagi kesulitan anak.
- c. Pengawas, orang tua mengawasi anak-anaknya agar serius dalam mengikuti pembelajaran daring. Bentuk pengawasan dapat dilakukan dengan pendampingan belajar atau mengingatkan anak tentang jadwal pembelajaran daring.
- d. Evaluator, yaitu orang tua harus bisa membantu guru dalam mengevaluasi kompetensi-kompetensi anak yang telah dicapai melalui pembelajaran daring.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, peran orang tua dalam pembelajaran daring antara lain orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak, fasilitator bagi setiap kesulitan dan kebutuhan pembelajaran daring anak, menjadi pengawas bagi anak, serta menjadi evaluator bagi setiap kompetensi yang dicapai anak dalam pembelajaran.

²³N. Putu Dian Utami Dewi, dkk., *Bali VS Covid-19*, (Bali: Nilacakra, 2020), 146.

²⁴Ida Bagus Benny Surya, dkk, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*, 190-

Peran orang tua sebagai motivator adalah orang tua dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi belajar anak sehingga segala potensi yang dimiliki anak terespresikan dalam bentuk perilaku-perilaku belajarnya. Bentuk motivasi yang diberikan bisa melalui memberi perhatian kepada anak sehingga anak merasa diperhatikan sehingga muncul motivasi untuk belajar.²⁵

Menurut pendapat ahli indikator motivasi belajar siswa adalah antara lain sebagai berikut:

1. Kemauan siswa dalam menyediakan alat-alat atau sumber pelajaran yang dibutuhkan
2. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok
3. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas
4. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok
5. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran
6. Timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian siswa
7. Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil yang terbaik terutama dalam diskusi kelompok
8. Timbulnya semangat atau kegairahan pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran.²⁶

Pendapat lain mengemukakan bahwa peran orang tua selama pembelajaran dari rumah yaitu orang tua berperan sebagai guru di rumah, orang tua menjadi fasilitator, orang tua sebagai pengaruh, dan orang tua sebagai motivator. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua antara lain yaitu memberi semangat dan dukungan kepada anaknya

²⁵Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 274

²⁶*Ibid.*, 276

dalam melaksanakan pembelajaran daring, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar.²⁷

Sedangkan menurut pendapat lain orang tua sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.²⁸

Peran orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh²⁹, baik menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, membantu kesulitan anak maupun mampu menjadi pemberi solusi bagi kesulitan yang dihadapi anak.

Orang tua sebagai pengawas yaitu orang tua memperhatikan, mengamati kelakuan, tingkah laku anak.³⁰ Pada pembelajaran daring, orang tua mendapat porsi yang lebih besar dalam mengawasi anak, sehingga orang tua harus mampu mengawasi setiap hal yang dilakukan anak selama pembelajaran daring terutama tugas-tugas serta

²⁷Siti Komariyah, dkk, *Bangga Menjadi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) untuk Pembentukan Karakter Di Era Generasi Z*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 150

²⁸Andi Muhammad Lutfi, dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 5

²⁹Zulkarnain Muhammad Ali, dkk, *Dampak Covid 19 di Berbagai Sektor*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 39

³⁰Yulia Singgih D.G, *Asas-Asas Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta: PT. BKP Gunung Mulia, 2002), 45

hal-hal apa saja yang diakses anak. Maka, orang tua harus ikut memahami media teknologi pembelajaran.³¹

Pada pembelajaran daring guru hanya memberikan pembelajaran secara daring, memberikan aktivitas kepada siswa untuk dikerjakan dan orang tua di rumah yang akan secara nyata menjadi evaluator bagi pembelajaran serta aktivitas yang diberikan guru kepada siswa.³² Maka orang tua orang tua harus bisa membantu guru dalam mengevaluasi kompetensi-kompetensi anak yang telah dicapai melalui pembelajaran daring” bagaimana hasil pekerjaannya serta sejauh mana pemahamannya akan materi yang telah dipelajari.³³

Maka, ditentukanlah indikator peran orang tua dalam pembelajaran daring pada penelitian ini adalah:

- a. Motivator
- b. Fasilitator
- c. Pengawas
- d. Evaluator

Adapun indikator peran orang tua di atas, maka peneliti menentukan sub indikator sebagai berikut:

³¹Maulana Arafat Lubis, dkk, *Peluang dan Tantangan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*, (Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021), 117

³²Afrillia Fahrina, dkk, *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 115

³³Ida Bagus Benny Surya, dkk, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*, 190-191

Tabel 2
Tabel Indikator dan Sub Indikator Peran Orang Tua

No.	Peran Orang Tua	Indikator
1	Motivator	Orang tua mampu menimbulkan semangat atau kegairahan pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran
		Membuat siswa disiplin dalam mengikuti pelajaran
2	Fasilitator	Menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring
		Membantu kesulitan anak dalam pembelajaran daring
		Menjadi pemberi solusi bagi kesulitan yang dihadapi anak
3	Pengawas	Mendampingi anak dalam pembelajaran daring
		Memperhatikan tugas-tugas anak
		Mengawasi hal-hal yang dilakukan anak selama pembelajaran daring
4	Evaluator	Memeriksa hasil pekerjaan siswa
		Mengevaluasi sejauh mana anak memahami materi yang telah dipelajari

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pengertian pembelajaran daring adalah “Pembelajaran yang memanfaatkan jejaring internet yang beraksebilitas, konektivitas, fleksibelitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.”³⁴

Menurut teori lain, pembelajaran daring adalah salah satu komponen dari pengajaran jarak jauh yang secara spesifik memadukan kemajuan informasi elektronika dan kemajuan informasi berbasis internet. Pendekatannya mempunyai karakteristik konstruktivisme, sosial konstruktivisme, dan komunitas pelajar yang komprehensif, komputer sebagai basis pembelajaran, kelas digital, interaktif, independensi, aksebilitas, serta pengayaan.³⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas virtual atau digital yang memanfaatkan jejaring internet yang memiliki aksebilitas, konektivitas, fleksibelitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

2. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring mempunyai beberapa karakteristik, antara lain yaitu:

³⁴Ali Sadikin, Afreni Hamidah, “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19*,” *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 6 No. 2, 2020, 214.

³⁵Erlis Nurhayati, “*Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19*,” *Jurnal Pedadogy: Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 7 No. 3, 2020, 147.

- a. Mengupayakan siswa untuk membentuk serta membangun wawasan secara independen (konstruktivitas)
- b. Siswa hendak bekerjasama bersama siswa lain saat membentuk wawasannya serta menyelesaikan persoalan dengan serempak (sosial konstruktivitas)
- c. Membangun komune peserta didik (komunitas pelajar) nan menyeluruh
- d. Menggunakan halaman (situs web) yang dapat dirambah menggunakan internet, komputer sebagai basis pengajaran, kelas maya, maupun kelas digital
- e. Interaktivitas, kemandirian, aksebilitas, dan pengayaan.³⁶

Selain karakteristik tersebut, pembelajaran daring juga memiliki karakteristik yang lain, diantaranya adalah:

- a. Pembelajaran individu atau personal, yaitu siswa yang menciptakan pembelajaran itu sendiri, akan seperti apa suasana belajarnya, bagaimana memahami materinya
- b. Terstruktur dan sistematis, maksudnya adalah sebelum dilakukan pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan silabus, materi pembelajaran, media, dan sumber belajar
- c. Mengutamakan keaktifan siswa, yaitu bagaimana siswa dapat menggunakan teknologi, dan guru memanfaatkan teknologi dalam merancang beberapa aktivitas yang

³⁶M. Sobri, Nursaptini, Setiani Novitasari, "Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi pada Era Industri 4.0," *Jurnal Info: Jurnal Pendidikan Glasser* Vol. 4 No. 1, 2020, 66.

membuat siswa aktif dalam pembelajaran, baik aktif dalam berpikir ataupun bersosialisasi

- d. Keterhubungan, yaitu meskipun pembelajaran dilakukan secara daring atau online, akan tetapi aktivitas pembelajaran online dapat menghubungkan antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa yang satu dan yang lain.³⁷

3. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Indonesia merupakan negara hukum yang mana setiap kebijakan yang akan dibuat harus memiliki dasar hukum, seperti halnya pembelajaran daring. Pembelajaran daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang berpusat pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran daring pada situasi Covid-19 ini, berdasarkan dasar hukum sebagai berikut.

- a. Kepres No. 11 Tahun 2020, perihal ditetapkannya penyebaran virus corona sebagai bencana nonalam dan bencana nasional
- b. Kepres No. 12 Tahun 2020, perihal ditetapkannya penyebaran virus corona sebagai bencana nonalam dan bencana nasional
- c. Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9A Tahun 2020, perihal ditetapkannya status darurat bencana wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona

³⁷Cepi Riyana, "Produksi Bahan Pembelajaran Online." Dalam <https://www.pustaka.ut.ac.id> diunduh pada 30 Maret 2021

- d. Surat Edaran Mendikbud No. 3 Tahun 2020, perihal upaya preventif persebaran virus korona di satuan pendidikan
- e. Surat Edaran Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, perihal pembelajaran dan bekerja secara daring dalam rangka upaya preventif persebaran virus corona pada Perguruan Tinggi
- f. Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020, perihal penerapan prosedur pendidikan pada situasi darurat persebaran virus corona.³⁸

4. Ketentuan Pembelajaran Daring

Ketentuan pelaksanaan pembelajaran daring telah diatur berdasarkan Surat Edaran dari Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, perihal proses belajar daring diselenggarakan dengan ketentuan berikut ini.

- a. Peserta didik tidak dituntut untuk menyelesaikan segenap capaian kurikulum untuk kenaikan ataupun kelulusan. Pembelajaran daring dilakukan guna menyampaikan pengetahuan yang bermakna untuk peserta didik.
- b. Pembelajaran bisa ditujukan pada pengajaran keterampilan hidup, contohnya tentang wabah virus corona
- c. Kegiatan dan tugas pembelajaran bisa beragam antara peserta didik, sesuai dengan ketertarikan serta keadaan peserta didik dengan alasan estimasi akomodasi belajar dari rumah

³⁸AE. Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), 9-10.

d. Hasil ataupun output kegiatan pembelajaran diberi penilaian dengan sifat kualitatif serta bermanfaat bagi peserta didik, tidak diwajibkan menilai berupa angka.³⁹

5. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring umumnya media yang digunakan dalam pembelajaran adalah *E-learning, Google meet, Edmodo, Google class, V-class, Webinar, Facebook live, Skype, Zoom, Webex, Youtube live, Schoology, Whatsapp, Email, dan Messenger*.⁴⁰

Selain media di atas, tentu masih banyak media yang dapat digunakan. Sedangkan dari beberapa media tersebut, whatsapp grup adalah media yang paling sering digunakan. Aplikasi whatsapp cocok digunakan bagi pelajar daring seusia anak sekolah dasar dikarenakan pengoperasiannya yang sederhana dan mudah diakses siswa. Untuk pemilihan media pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa.

C. Pembelajaran IPS di Kelas IV

1. Pengertian IPS

Sebutan Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS menggambarkan bidang studi yang diajarkan pada taraf pendidikan dasar dan menengah atau nama rencana pengajaran pada perguruan tinggi yang dikenal dengan sebutan “pembelajaran sosial” pada kurikulum perkuliahan di

³⁹Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, dalam <https://www.kemendikbud.go.id> diunduh pada 26 September 2020.

⁴⁰AE. Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 11.

luar negeri. Julukan mata pelajaran IPS atau lebih dikenali social studies di luar negeri adalah sebutan produk konvensi dari ahli-ahli atau juru di negeri ini.⁴¹

Berawal dari tahun 1970-an, IPS mulai dikenal sebagai hasil musyawarah komunitas akademik dan resmi diimplementasikan distruktur pendidikan nasional pada kurikulum 1975 yang mana IPS menjadi salah satu bidang studi yang disampaikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah yang mana IPS menjadi bidang studi penggabungan sejarah, geografi, serta ekonomi.⁴²

IPS dapat didefinisikan sebagai simplifikasi atau penyesuaian berbagai bidang ilmu sosial serta humaniora dan aktivitas dasar individu yang dikonstruksikan serta disuguhkan secara objektif dan kognitif demi tujuan pendidikan.⁴³

Selain itu, IPS memiliki definisi menjadi bidang studi ilmu sosial yang dilugaskan pada pendidikan jenjang dasar, jenjang menengah. Istilah melugaskan mengandung definisi menurunkan taraf kesulitan ilmu sosial yang umumnya diajarkan di universitas menjadi bidang studi yang setara oleh kemampuan intelektual peserta didik pada kelas dasar serta lanjutan, serta menghubungkan beserta

⁴¹Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 31.

⁴²*Ibid.*, 7.

⁴³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), 140.

menggabungkan pembelajaran yang bersumber dari beragam cabang ilmu-ilmu pelajaran yang ringan dicerna.⁴⁴

Bersumber beberapa pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS adalah perwujudan suatu pengintegrasian beragam bidang ilmu-ilmu sosial. Yang mana di jenjang sekolah dasar dan menengah IPS disesuaikan dengan tingkat kecerdasan siswa. IPS pada jenjang sekolah juga pada intinya bermaksud untuk mempersiapkan siswa yang juga merupakan penduduk negara untuk dapat memiliki wawasan, keterampilan, perilaku dan nilai yang dimanfaatkan sebagai kemampuan untuk dapat menyelesaikan persoalan diri atau persoalan sosial serta memiliki keterampilan untuk menarik keputusan serta untuk mempersiapkan siswa agar siap ikut andil berperan serta dalam beragam aktivitas kemasyarakatan untuk menjadi penduduk tanah air yang baik.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan penting pembelajaran IPS adalah menggembeng dan mengembangkan karakter warga negara yang baik.⁴⁵ Demikian itu, tujuan pendidikan IPS yaitu agar peserta didik dapat menumbuhkan keterampilan dalam memahami disiplin ilmu-ilmu sosial guna meraih tujuan menjadi penduduk tanah air yang baik serta pendidikan yang lebih tinggi.

⁴⁴Maulana, dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), 148.

⁴⁵Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 10.

Pendapat lain berkaitan dengan tujuan pembelajaran IPS bisa dikategorikan menjadi beberapa hal, antara lain:

- a. Membagikan wawasan mengenai pengetahuan individu saat bermasyarakat di waktu lampau, saat ini serta mendatang.
- b. Memajukan kecakapan untuk memperoleh dan mengolah informasi.
- c. Menumbuhkan kualitas perilaku kerakyatan saat bermasyarakat.
- d. Mempersiapkan peluang bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial.
- e. Diarahkan dalam pemberian wawasan, menumbuhkan berpikir dan kemahiran berpikir kritis, mendidik kemandirian kemampuan dan keterampilan.
- f. Diarahkan untuk siswa dapat mamahami keadaan yang bersifat aktual, pragmatis di kehidupan sosial.⁴⁶

Pendapat yang lain mengenai tujuan IPS baik IPS di SD/MI maupun IPS di SMP/MTs adalah sama, sebagai berikut.

- a. Memahami konsepsi yang berhubungan dengan aktivitas publik dan daerahnya.
- b. Mempunyai keterampilan fundamental untuk berpikir rasional serta kritis, keingintahuan, kemampuan menganalisis, mengatasi persoalan, serta kemampuan pada aktivitas sosial.

⁴⁶*Ibid.*

- c. Mempunyai tanggung jawab serta pemahaman mengenai nilai sosial dan manusiawi.
- d. Mempunyai keterampilan berinteraksi, berkolaborasi serta bersaing pada masyarakat luas, di taraf domestik, dalam negeri, dan universal.⁴⁷

Selain pendapat di atas, terdapat pendapat lain yang juga mengemukakan tentang tujuan pembelajaran IPS. Tujuan pembelajaran IPS pada sekolah antara lain:

- a. Pembelajaran IPS bertujuan demi menggembleng siswa mahir dalam bidang ilmu sosial sampai dengan terbagi-bagi sesuai dengan bagian pengetahuan tiap-tiap bidang ilmu sosial itu.
- b. Studi IPS bertujuan untuk membina warga negara yang baik. Karakter penduduk tanah air yang baik akan lebih mudah tumbuh dalam jiwa siswa jika pendidik menggembleng siswa dengan cara menempatkan siswa di kerangka kebudayaan daripada memfokuskan ketertarikan pada bidang ilmu sosial yang terpecah-pecah.
- c. Bentuk penyesuaian gagasan sebelumnya yang memusatkan menurut konstruksi materi pelajaran hendaklah dapat mencakup tujuan siswa yang melanjutkan pendidikan ataupun langsung berperan serta dalam masyarakat.

⁴⁷Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*, 201.

- d. Studi IPS ditujukan demi menelaah materi pelajaran agar peserta didik dapat mengatasi persoalan interpersonal maupun antarpersonal.⁴⁸

Untuk tujuan pembelajaran IPS yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Diarahkan dalam pemberian wawasan, penumbuhan berpikir dan kemahiran berpikir kritis, mendidik kemandirian kemampuan dan keterampilan.
- b. Diarahkan untuk siswa dapat mamahami keadaan yang bersifat aktual, pragmatis di kehidupan sosial.⁴⁹

3. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Pada tiap bidang studi, terdapat ciri khusus atau ciri yang berlainan pula. Demikian juga pada mata pelajaran IPS. Adapun ciri atau karakteristik pelajaran IPS antara lain.

- a. Subjek pelajarannya akan lebih memfokuskan ketertarikan peserta didik, permasalahan sosial, kemampuan berpikir, dan pemeliharaan atau pemanfaatan kondisi alam.
- b. Menggambarkan beraneka ragam hal terkait aktivitas dasar manusia.

⁴⁸Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 9.

⁴⁹Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*, 10.

- c. Penyusunan kurikulum IPS beragam daripada pendekatan kewarganegaraan, praktis, kemanusiaan, hingga pendekatan sistemis.
- d. Ruang pembelajaran IPS hendak dibuat menjadi laboratorium demokrasi.
- e. Evolusinya tidak hanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, namun juga mencoba menumbuhkan apa yang disebut kecerdasan demokratis dan kecerdasan warga negara.
- f. Aspek-aspek sosiologis dan ilmu sosial berbeda akan melengkapi rancangan studi IPS, sama halnya aspek-aspek sains, teknologi, matematik serta religi hendak turut serta dalam menyempurnakan materi pembelajaran.⁵⁰

4. Pembelajaran IPS di SD/MI

Pada tingkat pengajaran dasar SD/MI, penyusunan bahan pelajaran IPS menggunakan pendekatan terintegrasi. Maksudnya, bahan pelajaran dibuat dan diorganisasikan tidak terpaku pada bidang ilmu yang terpisah, namun merujuk pada segi konkret atau faktual siswa yang cocok dengan karakteristik umur peserta didik, taraf perkembangan berpikir dan kebiasaan bersikap juga perilakunya.⁵¹

Pembelajaran IPS didasar oleh pandangan bahwa dimasa mendatang siswa akan bertemu dengan permasalahan-permasalahan, tantangan-tantangan dalam kehidupan bermasyarakat maupun global,

⁵⁰*Ibid.*, 14.

⁵¹Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*, 194.

dikarenakan perubahan yang terjadi tiap waktu. Sebab itu, pembelajaran IPS dipersiapkan demi menumbuhkan ilmu, kemampuan, kesadaran, serta analisa individu mengenai keadaan sosial yang ada di masyarakat pada saat memasuki kehidupan bermasyarakat.

5. Materi

Materi pelajaran IPS dalam penelitian ini adalah IPS Tematik Kurikulum 2013 Kelas 4 SD/MI Semester 2, dengan uraian sebagai berikut:

Tema	8 - Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	1 - Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	4 (Empat)
Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya lingkungan sekitar sampai provinsi 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. ⁵²
Materi	Lingkungan memengaruhi kegiatan ekonomi penduduk. Tahukah kamu? Ayo kita pelajari bersama. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Berikut macam-macam kegiatan ekonomi. 1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut produsen. 2. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang hasil produksi dari produsen kepada

⁵²Ari Subekti, *Buku Guru SD/MI Kelas IV: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*, (Jakarta: Kementterian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 45.

	<p>konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor.</p> <p>3. Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut konsumen.</p> <p>Ayo Membaca!</p> <p>Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali. Kabupaten ini terletak di bagian selatan Pulau Bali. Daerah Tabanan didominasi oleh pegunungan dan pantai.</p> <p>Sepertiga wilayah Kabupaten Tabanan digunakan sebagai lahan persawahan sehingga kabupaten ini dikenal sebagai daerah agraris. Potensi unggulan Kabupaten Tabanan adalah bidang pertanian. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani.</p> <p>Hasil pertanian di Kabupaten Tabanan berupa padi dan sayuran. Sayuran dihasilkan di daerah topografi tinggi seperti Baturiti. Hasil sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, dan supermarket di Bali.</p> <p>Selain pertanian, ternak unggulan Kabupaten Tabanan adalah ayam. Peternakan ayam buras, petelur, dan pedaging berada di Desa Udu dan Balangan, Kecamatan Penebel. Di Kabupaten Tabanan juga berkembang industri kerajinan, seperti anyaman bambu, keramik, gerabah, logam, dan perak. Industri ini berkembang di desa Pejaten, Kecamatan Kediri.</p> <p>Objek wisata di Kabupaten Tabanan juga berkembang pesat. Objek wisata tersebut antara lain Tanah Lot, Alas Kedaton, Bedugul, Ulun, Danau Berantan, dan Kebun Raya Eka Karya. Perkembangan objek wisata ini mendukung berkembangnya usaha jasa seperti restoran, hotel, dan penginapan. Selain dimanfaatkan sebagai objek wisata, potensi kelautan Kabupaten Tabanan juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menangkap ikan.</p> <p>Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan ekonomi di Kabupaten tabanan? <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi b. Distribusi 2. Apa saja jenis pekerjaan yang terkait
--	--

	<p>dengan kegiatan ekonomi di kabupaten Tabanan?</p> <p>a. Produksi</p> <p>b. Distribusi</p> <p>c. Konsumsi</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amatilah lingkungan tempat tinggalmu 2. Identifikasilah kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu 3. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut 4. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut! <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td> <p>a. Contoh kegiatan di lingkungan tempat tinggalku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi 2) Distribusi 3) Konsumsi <p>b. Jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi 2) Distribusi 3) Konsumsi </td> </tr> </table> 5. Tuliskan kesimpulan dari hasil pengamatanmu.⁵³ 	<p>a. Contoh kegiatan di lingkungan tempat tinggalku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi 2) Distribusi 3) Konsumsi <p>b. Jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi 2) Distribusi 3) Konsumsi
<p>a. Contoh kegiatan di lingkungan tempat tinggalku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi 2) Distribusi 3) Konsumsi <p>b. Jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produksi 2) Distribusi 3) Konsumsi 		

⁵³Ari Subekti, *Buku Siswa SD/MI Kelas IV: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*, (Jakarta: Kementterian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 33.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan data deskripsi yang berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan yang diperoleh dari subjek penelitian serta tingkah laku yang bisa diamati.⁵⁴

Serupa dengan penguraian di atas, bahwa penelitian kualitatif merupakan satu penggambaran yang kompleks, mengkaji kata-kata, laporan terperinci mengenai opini informan, serta melaksanakan penelitian dalam kondisi yang natural.⁵⁵

Metode penelitian kualitatif sering kali disebut sebagai prosedur penelitian naturalistik sebab risetnya dilaksanakan dalam situasi yang natural dengan memperhatikan hal-hal yang ada di tempat penelitian beserta data kualitatif, bukan memakai acuan matematik statistik serta analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵⁶

Lokasi penelitian ini adalah SDN 1 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai subjek riset yaitu peran orang tua saat pembelajaran daring di bidang studi IPS. Peneliti

⁵⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

⁵⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), 34.

⁵⁶Muh. Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 44.

mengambil enam sampel orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton yang diambil berdasarkan latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang didapat berbentuk kata-kata, ilustrasi, tingkah laku dan bukan dituangkan dalam format bilangan angka statistik, akan tetapi konsisten pada format kualitatif yang mempunyai makna yang lebih kaya dari hanya angka dan frekuensi.⁵⁷

Berdasarkan sifat penelitian ini, maka peneliti akan menganalisa dan menguraikan secara sistematis dan faktual tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring, didasarkan pada data-data yang sudah didapatkan selama penelitian, yaitu data hasil wawancara dan angket bersama orang tua dan siswa.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu berasal dari manakah subjek data itu bisa didapatkan.⁵⁸ Sumber data penelitian kualitatif yaitu bentuk data yang berbentuk perkataan ataupun tertulis yang diteliti oleh peneliti, serta benda yang diteliti hingga terperinci agar dapat mengambil makna yang tersirat pada dokumen atau substansinya.⁵⁹

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Selain data primer ada pula data

⁵⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 39.

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, 22.

sekunder, yang juga dibutuhkan oleh pengkaji. Data sekunder umumnya informasi yang telah terorganisasi di dalam format arsip, misalkan informasi tentang kondisi satu wilayah.⁶⁰

Adapun pendapat lain tentang data primer bahwa sumber data primer yaitu sumber informasi yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data⁶¹ Serta data primer merupakan data berbentuk verbal, serta tingkah laku yang diperbuat oleh subyek yang bisa dipercayai, pada riset ini subyek riset (pemberi informasi) yang berhubungan dengan variabel yang dikaji.⁶²

Sumber data primer pada riset ini yaitu orang tua peserta didik kelas IV siswa SDN 1 Totokaton. Dari sumber data primer tersebut dikumpulkan data peran orang tua saat pembelajaran daring di bidang studi IPS yang mengacu pada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu asal informasi yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengkaji, contohnya melalui pihak lain ataupun melalui arsip.⁶³

Asal data sekunder pada riset berikut yaitu peserta didik dan guru kelas IV serta kepala sekolah SDN 1 Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Digunakan sebagai penunjang informasi untuk membandingkan informasi yang dihasilkan dari sumber data primer, yaitu peran orang tua di pembelajaran daring bidang studi IPS.

⁶⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 39.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 225.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 22.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang terstrategis di dalam sebuah riset, dikarenakan arah utama dari sebuah riset yaitu memperoleh data. Jika tidak diketahui cara pengumpulan data, maka pengkaji tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁶⁴

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan disituasi atau keadaan natural tanpa dibuat-buat atau rekayasa. Metode pengumpulan data yang akan dipakai pada riset ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara diartikan sebagai percakapan yang dilaksanakan oleh dua pihak dengan tujuan khusus yaitu antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban kepada pewawancara.⁶⁵

Wawancara adalah sebuah bentuk hubungan komunikasi yang dilaksanakan oleh dua pihak, dengan kesiapan serta pada situasi natural, di mana tujuan percakapan mengarah pada arah yang sudah ditentukan dengan mengutamakan kepercayaan di dasar pada prosedur memaklumi.⁶⁶

⁶⁴*Ibid.*, 224.

⁶⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

⁶⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 31.

Pada riset ini, pengkaji memakai teknik wawancara secara mendalam atau wawancara informal yang merupakan wawancara yang dilaksanakan dalam situasi umumnya dan normal oleh pewawancara dan terwawancara. Hingga persoalan dan jawaban dari wawancara berlangsung sebagaimana percakapan umumnya dalam aktivitas sehari-hari.⁶⁷

Selanjutnya dilanjutkan oleh Patton yang mana wawancara mendalam yaitu “mendalam, menyelam di bawah permukaan, mengumpulkan dengan rinci, menyajikan pemahaman menyeluruh dari sugut pandang orang yang diwawancarai.”⁶⁸

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu orang tua dan siswa kelas IV SDN 1 Totokaton. Data-data yang diinginkan didapat dalam wawancara mendalam ini adalah: informasi mengenai peran orang tua pada pembelajaran daring di bidang studi IPS.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mengumpulkan informasi dengan arsip-arsip. Buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian juga tergolong dalam dokumentasi.⁶⁹ Yang pada riset ini teknik pengumpulan data melalui dokumentasi difungsikan dalam mencari

⁶⁷*Ibid.*

⁶⁸Michael Quinn Patton, *Metode evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 183

⁶⁹S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 181.

informasi mengenai profil SDN 1 Totokaton Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kepercayaan (kredibilitas) dan atau menggabungkan data (triangulasi data). Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dan berbagai cara pengumpulan data.⁷⁰

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan uraian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷¹

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara dengan orang tua dan data hasil wawancara dengan anak. Peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data dari sumber yang lain, sehingga data yang diperoleh bersifat konsisten dan peneliti memperoleh gambaran yang lebih memadai tentang gejala yang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 273.

⁷¹*Ibid.*, 274.

dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner⁷²

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua dan anak, dengan data yang diperoleh dari dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan metode analisis data kualitatif. Dan menggunakan teori Miles and Hubberman yang merupakan kegiatan di dalam data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta terjadi secara konstan di tiap tahapan penelitian hingga selesai, serta hingga datanya jenuh. Aktivitas di analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.⁷³

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap mereduksi data yaitu meringkas inti, memilah bab-bab inti, serta memusatkan bab-bab yang penting serta menghilangkan hal yang tak diperlukan.

Ketika mereduksi data, terdapat sejumlah fase, tahap awal yakni editing, pengklasifikasian, dan mempersingkat data. Tahap

⁷²*Ibid.*

⁷³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 183.

selanjutnya, pengkaji mengorganisasikan kode serta notasi-notasi (memo) tentang bermacam bab, meliputi yang berkaitan dengan kegiatan dan prosedur hingga pengkaji mampu menciptakan pokok-pokok, golongan, serta format data. Selanjutnya fase ketiga adalah menata draft konsepsi serta penguraiannya yang berhubungan dengan pokok, golongan serta format data berkaitan.⁷⁴

Pada fase ini, peneliti menetapkan serta meringkas data hasil wawancara di lokasi yang berkenaan dengan peran orangtua di pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas yang dilakukan pada saat sekumpulan informasi disusun, sehingga menguatkan peneliti untuk membuat pengambilan kesimpulan. Format presentasi data kualitatif berbentuk wacana deskripsi (bersifat notasi lapangan).⁷⁵

Presentasi data di riset ini adalah pendeskripsian data hasil riset mengenai peranan orangtua di pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS, didapat dari wawancara di lokasi serta telah direduksi pada tahap sebelumnya. Dan dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai dengan pokok-pokok isi wawancara.

⁷⁴Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), 104.

⁷⁵A. Zakariah, V. Afriani, M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 55-56.

3. Verifikasi Data

Tahap ini juga disebut dengan *data verification* (verifikasi data), yaitu menyusun secara sistematis data-data yang telah dihasilkan untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 1 Totokaton

SDN 1 Totokaton merupakan nama salah satu satuan pendidikan yang terdapat di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Sekolah ini terletak di Dusun Mulyokaton, RT/RW 20/0, Jln. Raya Punggur Metro, Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. . SDN 1 Totokaton terletak di koordinat $-5.0392000/105.2808000$, dengan kode pos 34152. Berikut merupakan peta SDN 1 Totokaton:

Gambar 1

Peta SDN 1 Totokaton



76

Sekolah ini merupakan bentuk Sekolah Dasar Negeri dengan NPSN 10802629 yang status kepemilikan milik pemerintah daerah. SDN 1 Totokaton berdiri dengan Surat Keputusan Pendirian Surat Keterangan Pendirian Sekolah yang diputuskan pada tanggal 1 Januari 1978 atas nama satuan pendidikan “SDN 1 Totokaton” dan Surat Keputusan Izin Operasional dengan nomor 420/1244/04/d.1/2016. SDN 1 Totokaton juga tergabung dalam Musyawarah Besar Sekolah.

Sekolah ini berdiri diatas lahan seluas 7200 m² dengan status lahan milik sendiri SDN 1 Totokaton sendiri. Jumlah peserta didik di SDN 1 Totokaton sebanyak 348 peserta didik. Terdiri atas enam kelas dengan masing-masing tingkatan kelas terbagi menjadi dua yaitu A dan B. Sistem pelayanan di SDN 1 Totokaton merupakan pelayanan kebidangan umum dan tidak terdapat layanan kebidangan khusus, serta untuk alamat email yang dapat dihubungi adalah sdn1totokatongmail.com.⁷⁷

2. Visi dan Misi SDN 1 Totokaton

a. Visi SDN 1 Totokaton

SDN 1 Totokaton memiliki visi “melalui proses belajar mengajar dapat mewujudkan manusia yang berakhlak mulia yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama”.

⁷⁷ Dokumen SDN 1 Totokaton, diperoleh pada 7 Mei 2021

b. Misi SDN 1 Totokaton

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, SDN 1 Totokaton memiliki misi sebagai berikut:

1. Menciptakan anak cerdas, berakhlak dan berkualitas
2. Memberikan lingkungan yang kondusif dimulai dari keluarga agar tercipta anak yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia
3. Menciptakan pengasuhan yang berkualitas melalui kepedulian dan peran aktif keluarga, masyarakat dan dewan guru dalam menciptakan lingkungan yang berkualitas untuk mewujudkan peningkatan perlindungan dan tumbuh kembang anak.⁷⁸

3. Keadaan SDN 1 Totokaton

Keadaan SDN 1 Totokaton menggambarkan alokasi kelas serta wali kelas pada setiap tingkatan kelas dan kurikulum yang digunakan pada tiap tingkatan. Untuk mengatur alokasi guru dan tingkatan kelas serta kurikulum yang digunakan di SDN 1 Totokaton dibuatlah alokasi sebagai berikut:

Tabel 3

Alokasi Kelas, Wali Kelas dan Kurikulum SDN 1 Totokaton

NO	Nama	Wali Kelas	Kurikulum	Move Class
1	Kelas 1A	Juni Ekawati	K. SD 2013	Tidak
2	Kelas 1B	Mujinah	K. SD 2013	Tidak
3	Kelas 2A	Nurlaila Azria M.	K. SD 2013	Tidak

⁷⁸Dokumen SDN 1 Totokaton, diperoleh pada 7 Mei 2021

NO	Nama	Wali Kelas	Kurikulum	Move Class
4	Kelas 2B	Nuryati	K. SD 2013	Tidak
5	Kelas 3A	Yun Panca Evalia	K. KTSP	Tidak
6	Kelas 3B	Suparmi	K. KTSP	Tidak
7	Kelas 4A	Nira Harya N.	K. SD 2013	Tidak
8	Kelas 4B	Daryanti	K. SD 2013	Tidak
9	Kelas 5A	Eka Purwati	K. SD 2013	Tidak
10	Kelas 5B	Siti Khotimah	K. SD 2013	Tidak
11	Kelas 6A	Siti Maimuri	K. KTSP	Tidak
12	Kelas 6B	Deddy Krisna Y.	K. KTSP	Tidak

Tabel 4

Daftar Nama Guru dan Staf di SDN 1 Totokaton

NO	NAMA	L/P	JENIS	STATUS
1	Daryanti	P	Guru Kelas	PNS
2	Deddy Krisna Yadhi	L	Guru Kelas	PNS
3	Eka Purwati	P	Guru Kelas	PNS
4	Etik Ruliyatun	P	Guru Mapel	PNS
5	Jumini	P	Guru Mapel	PNS
6	Juni Ekawati	P	Guru Mapel	Honorar
7	Miseri	L	Kepala Sekolah	PNS
8	Muhammad Ridwan	L	Tukang Kebun	Honorar
9	Mujinah	P	Guru Kelas	PNS

NO	NAMA	L/P	JENIS	STATUS
10	Nira Haryaningsih	P	Guru Kelas	PNS
11	Nurlaila Azria M.	P	Guru Mapel	Honorar
12	Nuryati	P	Guru Kelas	PNS
13	Rizki Sandra Irani	P	Guru Mapel	Honorar
14	Siti Khotimah	P	Guru Kelas	PNS
15	Siti Maimuri	P	Guru Kelas	PNS
16	Slamet Apri Awi C.	L	Guru Mapel	Honorar
17	Suparmi	P	Guru Kelas	PNS
18	Suratman	L	Guru Mapel	PNS
19	Yun Panca Evalia	P	Guru Kelas	PNS

Sumber: Dokumen SDN 1 Totokaton

SDN 1 Totokaton juga menyelenggarakan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan potensi minat bakat siswa. Beberapa ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SDN 1 Totokaton antara lain:

- a. Paduan suara
- b. Olahraga
- c. Kerajinan tangan
- d. Melukis
- e. Pramuka

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton

Sarana dan prasarana digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta administrasi yang ada di sekolah. Di SDN 1

Totokaton juga dilengkapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar serta administrasi sekolah SDN 1 Totokaton antara lain sebagai berikut:

Tabel 5

Sarana dan Prasarana di SDN 1 Totokaton

NO	Jenis Prasarana	Nama	Kondisi
1	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 1A	Rusak berat
2	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 1B	Rusak sedang
3	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 2A	Rusak ringan
4	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 2B	Rusak sedang
5	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 3A	Rusak berat
6	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 3B	Rusak berat
7	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 4A	Rusak ringan
8	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 4B	Rusak berat
9	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 5A	Rusak ringan
10	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 5B	Rusak ringan
11	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 6A	Rusak ringan
12	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 6B	Rusak ringan
13	Ruang Guru	Kantor guru	Rusak sedang
14	Perpustakaan	R. Perpus	Rusak ringan
15	R. Dinas Kepsek	Rumah Dinas KS	Rusak ringan
16	R. Dinas Guru	Rumah Dinas Guru	Rusak ringan

NO	Jenis Prasarana	Nama	Kondisi
17	R. Dinas Penjaga	Rumah Dinas PS	Rusak ringan
18	WC Siswa	WC Siswa Lk.	Rusak ringan
19	WC Siswa	WC Siswa Pr.	Rusak ringan
20	WC Guru	WC Guru	Rusak ringan
21	Gudang	Gudang	Rusak ringan

Sumber: Dokumen SDN 1 Totokaton

5. Struktur Organisasi SDN 1 Totokaton

Struktur organisasi SDN 1 Totokaton menggambarkan tugas dan wewenang masing-masing komponen organisasi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Berikut merupakan struktur organisasi SDN 1 Totokaton:

- a. Kepala Sekolah : Miseri, S.Pd
- b. Bendahara : Mujinah
- c. Bagian Tata Usaha : Nurlaila Azria Meitriana⁷⁹

B. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran

IPS Kelas IV SDN 1 Totokaton

Peran orang tua dalam pembelajaran daring antara lain orang tua sebagai motivator, fasilitator, pengawas dan evaluator. Pada pelaksanaannya orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak yang mana orang tua tidak bisa menyerahkan tanggung jawab mendidik anak sepenuhnya ke pada guru atau pihak sekolah. Berikut ini

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Miseri, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 1 Totokaton, pada 7 Mei 2021

merupakan kesimpulan wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton yang diuraikan dalam beberapa pokok-pokok wawancara sebagai berikut:

1. Orang tua sebagai motivator

Orang tua sebagai motivator adalah orang tua harus mampu memotivasi anak-anaknya agar bersemangat mengikuti pembelajaran daring. Anak usia sekolah dasar umumnya akan bersemangat apabila mendapat motivasi dari orang terdekat khususnya orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton dalam pembelajaran daring diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Ibu SN orang tua dari RAJ memberikan jawaban wawancara “diberi semangat, ayo segera dikerjakan agar tugasnya tidak menumpuk” dan nasihat “belajar yang sungguh-sungguh agar kelak menjadi orang yang sukses, patuh kepada orang tua.”⁸⁰ Pada dua indikator orang tua sebagai motivator.
- b. Ibu NF orang tua dari CAP memberikan jawaban wawancara “saya sampaikan bahwa ketika ada tugas langsung dikerjakan, jangan ditunda-tunda tugasnya, nanti lupa” dan nasihat bahwa “kerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, jangan sembarangan agar mengerti apa yang sudah dikerjakan.”⁸¹

⁸⁰Wawancara dengan Ibu SN, 7 Mei 2021

⁸¹Wawancara dengan Ibu NF, 7 Mei 2021

- c. Bapak H orang tua dari ZSP memberikan jawaban wawancara “saya memberi semangat dengan diperingati untuk mengerjakan tugas jangan ditunda, nanti bu guru marah kalau sudah waktunya untuk mengumpulkan dan tugasnya belum selesai”, serta diberi nasihat “tugas pembelajaran daring meskipun sekolahnya dari rumah tetapi jangan sampai hanya mengerjakan saja tetapi tidak mengerti apa-apa.”⁸²
- d. Bapak RW orang tua dari LZA memberikan jawaban wawancara “cara saya memberi semangat anak yaitu dengan saya sampaikan bahwa belajar yang sungguh-sungguh agar kelak dapat lebih sukses dari orang tua nya” dan diberi nasihat “ketika ada tugas meskipun sedikit langsung dikerjakan saja, jangan terbiasa menunda sesuatu nanti akan keberatan mengerjakannya”.⁸³
- e. Bapak N orang tua dari NES memberikan wawancara “saya sibuk berdagang, sehingga hanya kadang-kadang saja saya sampaikan bahwa kerjakan tugasnya atau sekedar tanya bagaimana belajar darinya? Selebihnya dia yang mengerjakan sendiri” serta kadang-kadang saja saya nasihati. Saya banyak diam karna ya supaya dia bisa berpikir mandiri. Cara saya menegur dengan mendiamkan, kalau anak sudah merasa nanti baru sampaikan untuk belajar yang sungguh-sungguh”.⁸⁴

⁸²Wawancara dengan Bapak H, 7 Mei 2021

⁸³Wawancara dengan bapak RW, 21 Mei 2021

⁸⁴Wawancara dengan Bapak N, 19 Mei 2021

f. Bapak DH orang tua dari ADS memberikan jawaban wawancara “kalau saya sendiri jarang di rumah, sehingga kadang-kadang saja saya bertanya apakah sekolahnya masih daring? kemudian nanti saya sampaikan ya sudah belajar yang sungguh-sungguh” dan untuk nasihat “saya mungkin hanya menyampaikan nasihat kalau belajar yang sungguh-sungguh, atau paling tidak saya hanya melihat kalau dia sedang belajar atau mengerjakan tugas oh ya sudah begitu”.⁸⁵

2. Orang tua sebagai fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak saat pembelajaran daring. Orang tua pun mesti sanggup menjadi fasilitator bagi kesulitan anak.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton dalam pembelajaran daring diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Ibu SN orang tua dari RAJ memberikan jawaban wawancara “untuk fasilitas pembelajaran daring ada, seperti handphone dan kuota. Hanya saja terkadang terdapat kendala signal nanti saya sambungkan dengan hotspot handphone yang lain” serta jawaban “kalau membantu anak kesulitan anak dalam pembelajaran daring itu dengan saya turut serta belajar, mengikuti dan membaca materi

⁸⁵Wawancara dengan Bapak DH, 15 Mei 2021

pelajarannya kemudian kalau saya sudah mengerti saya jelaskan kepada anaknya”.⁸⁶

- b. Ibu NF orang tua dari CAP memberikan jawaban wawancara “untuk fasilitas seperti handphone atau kuota tersedia, hanya saja untuk penggunaan kuota sangat boros” serta “boros itu juga dikarenakan ketika saya tidak mengerti materinya saya bantu tetapi bantu mencari jawaban di google kemudian saya jelaskan kepada anaknya, karna pelajaran anak-anak saat ini sulit sekali sehingga saya terkadang tidak mengerti”.⁸⁷
- c. Bapak H orang tua dari ZSP memberikan jawaban wawancara “untuk fasilitas handphone dan kuota itu selalu disediakan, hanya saja terkadang anaknya yang kurang fokus dalam mengerjakan tugas karena sambil bermain media sosial. Untuk menghadapi kendala anak tersebut saya biasanya mengingatkan bahwa lihat teman-teman lain yang tidak dapat mengikuti belajar daring dikarenakan tidak memiliki handphone. Kemudian nanti anaknya akan fokus kembali” serta “untuk menghadapi kesulitan anak dalam pembelajaran daring saya ikut belajar juga, kalau mengerti saya akan menjelaskan, kalau tidak mengerti akan saya bantu dengan mencari di google karena terkadang anak tidak mengerti kata kunci untuk mencari jawabannya di google”.⁸⁸

⁸⁶Wawancara dengan Ibu SN

⁸⁷Wawancara dengan Ibu NF

⁸⁸Wawancara dengan Bapak H

- d. Bapak RW orang tua dari LZA memberikan jawaban wawancara “untuk fasilitas selalu saya sediakan sendiri seperti handphone itu selalu ada dan kalau sebelumnya yang menjadi kendala itu di kuota, tetapi saat ini untuk kuota sudah mendapat kuota subsidi untuk belajar daring. dan untuk kuota itu selalu saya cek kuotanya” serta “dalam menghadapi kesulitan anak dalam mengerjakan tugas biasanya saya mencarikan guru les atau guru bimbingan belajar, saya berikan kepada guru itu untuk belajar”.⁸⁹
- e. Bapak N orang tua dari NES memberikan jawaban wawancara “untuk sarana atau fasilitas pembelajaran daring tersedia, seperti handphone. Kendalanya untuk kuota sangat boros, dikarenakan anak senang bermain game online, akan tetapi selalu saya berikan kuota dalam arti kuota harus selalu ada” serta “untuk membantu anak dalam menghadapi kesulitan pembelajaran daring saya jarang dikarenakan kesibukan pekerjaan, biasanya anak akan bertanya kepada guru atau mencari jawaban di google karna saya pun jarang bertanya”.⁹⁰
- f. Bapak DH orang tua dari ADS memberikan jawaban wawancara “untuk fasilitas seperti handphone saya berikan agar anak bisa belajar dan untuk kendala sejauh ini anaknya tidak pernah mengeluhkan saya pun tidak bertanya” serta “ketika ada tugas anak

⁸⁹Wawancara dengan Bapak RW

⁹⁰Wawancara dengan Bapak N

mengerjakan sendiri karna saya juga pusing tidak mengerti pelajarannya”.⁹¹

3. Orang tua sebagai pengawas

Orang tua sebagai pengawas yaitu orang tua mengawasi anak-anaknya agar serius dalam mengikuti pembelajaran daring. Bentuk pengawasan dapat dilakukan dengan pendampingan belajar atau mengingatkan anak tentang jadwal pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton dalam pembelajaran daring diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Ibu SN orang tua dari RAJ memberikan jawaban wawancara “ketika anak mengerjakan tugas saya akan meluangkan waktu untuk menemani, meskipun tidak selalu dikarenakan saya sambil membereskan pekerjaan rumah”, “saya selalu mengingatkan dikarenakan saya sudah mengerti setiap hari ketika sekolah daring itu pasti ada tugas”, serta “terkadang saya tinggal sambil mengerjakan pekerjaan rumah, tidak selalu ditunggu juga tetapi ketika saya sudah selesai dengan pekerjaan atau urusan saya, saya bertanya apakah sudah selesai”.⁹²
- b. Ibu NF orang tua dari CAP memberikan jawaban wawancara “karena kegiatan saya selalu berada di rumah sehingga saya selalu bisa meluangkan waktu bersama dengan anak saat belajar daring”,

⁹¹Wawancara dengan Bapak DH

⁹²Wawancara dengan Ibu SN

dan “untuk mengingatkan anak itu selalu saya ingatkan, karena pembelajaran daring itu kan setiap hari ada tugas, ketika saya melihat kok anak tidak belajar kemudian saya bertanya apakah tidak ada tugas, seperti itu”, serta “saya selalu memantau dan mengawasi setiap pekerjaannya, meskipun saya sambil mengerjakan pekerjaan rumah tetap saya akan mengawasi”.⁹³

- c. Bapak H orang tua dari ZSP memberikan jawaban wawancara “dalam meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar daring itu saya sering meluangkan, walaupun tidak selalu itu dikarenakan terkadang saya harus pergi ke pasar untuk berbelanja dagangan akan tetapi tidak setiap hari”, “untuk mengingatkan tugas selalu saya ingatkan karena handphone itu selalu saya cek dan di pembelajaran daring ini setiap hari kan selalu ada tugas”, serta “saya awasi dengan saya bertanya kepada anak sudah selesai atau belum tugasnya, karena ketika harus pergi ke pasar itu saya memberi pesan untuk dikerjakan dahulu kemudian setelah saya pulang akan saya lihat cek kembali”.⁹⁴
- d. Bapak RW orang tua dari LZA memberikan jawaban wawancara “sering saya temani meskipun tidak selalu”, “saya ingatkan karena saya mengetahui setiap hari akan selalu ada tugas, ketika saya istirahat pulang dan melihat dia belajar, saya akan bertanya apakah tidak ada tugas seperti itu”, serta “terkadang anak juga harus

⁹³Wawancara dengan Ibu NF

⁹⁴Wawancara dengan Bapak H

belajar secara mandiri dikarenakan ketika saya memiliki orderan ojek online dan ibu nya memiliki kesibukan lain maka anak akan belajar secara mandiri, akan tetapi masih akan tetap saya pantau setelah pulang saya bertanya tugasnya sudah selesai atau belum”.⁹⁵

- e. Bapak N orang tua dari NES memberikan wawancara “saya jarang meluangkan waktu untuk mendampingi anak dikarenakan kesibukan berdagang, maka dari itu saya berharap semoga sekolah dapat segera kembali tatap muka seperti biasa”, dan “untuk mengingatkan tugas saya jarang mengingatkan dikarenakan anak telah diberikan handphone untuk dirinya sendiri, sehingga saya berpikir bahwa anak lah yang paling mengerti apa tugas-tugas nya”, serta “untuk mengawasi dikarenakan kesibukan berdagang sehingga saya hanya tau ketika anak mendapatkan nilai atau terkadang guru menanyakan mana tugasnya”.⁹⁶
- f. Bapak DH orang tua dari ADS memberikan jawaban wawancara “saya jarang meluangkan waktu untuk mendampingi anak dikarenakan kesibukan pekerjaan”, “untuk mengingatkan tugas anak kadang-kadang saja, selebihnya selalu anak yang mengerjakan sendiri”, serta “karena kesibukan pekerjaan yang penting saya beri handphone nanti anak yang belajar sendiri”.⁹⁷

⁹⁵Wawancara dengan Bapak RW

⁹⁶Wawancara dengan Bapak N

⁹⁷Wawancara dengan bapak DH

4. Orang tua sebagai evaluator

Orang tua sebagai evaluator yaitu orang tua harus bisa membantu guru dalam mengevaluasi kompetensi-kompetensi anak yang telah dicapai melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton dalam pembelajaran daring diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Ibu SN orang tua dari RAJ memberikan jawaban wawancara “saya akan mengoreksi dulu sebelum dikumpulkan ke sekolah”, dan “setelah selesai mengerjakan saya bertanya apakah mengerti yang dikerjakan”.⁹⁸
- b. Ibu NF orang tua dari CAP memberikan jawaban wawancara “saya akan mengoreksi terlebih dahulu benar atau tidak jawabannya”, dan “saya akan bertanya paham atau tidak tentang materi yang sudah dikerjakan”.⁹⁹
- c. Bapak H orang tua dari ZSP memberikan jawaban wawancara “saya koreksi terlebih dahulu agar mengetahui mana yang salah dan benar sehingga mendapat nilai yang bagus, akan tetapi jika terburu-buru tidak saya koreksi karena terkadang anak lupa mengerjakan sehingga ketika selesai harus segera dikumpulkan”,

⁹⁸Wawancara dengan Ibu SN

⁹⁹Wawancara dengan Ibu NF

dan “saya bertanya apakah mengerti atau sudah paham yang dikerjakan tadi, seperti itu”.¹⁰⁰

- d. Bapak RW orang tua dari LZA memberikan jawaban wawancara “saya akan mengoreksi terlebih dahulu karena saya tidak ingin ketika anak sudah belajar online, dapat mengerjakan tugas dengan dibantu orang lain (guru les) kemudian masih mendapatkan nilai yang buruk”, dan “sering saya bertanya apakah mengerti yang telah dipelajari”.¹⁰¹
- e. Bapak N orang tua dari NES memberikan wawancara “saya kadang-kadang saja memeriksa hasil pekerjaan anak sebelum dikumpulkan”, dan “saya jarang bertanya kepada anak karena saya sendiri pun tidak mengerti pelajarannya”.¹⁰²
- f. Bapak DH orang tua dari ADS memberikan jawaban wawancara “kadang-kadang saja saya lihat, terkadang malah tidak mengerjakan anaknya”, dan “saya jarang bertanya yang penting dia mengerjakan dan dikumpul saja”.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua rata-rata kendala yang di hadapi oleh orang tua siswa dalam pembelajaran daring antara lain:

1. Orang tua memiliki kesibukan dengan beberapa urusan atau pekerjaan yang terkadang datang mendadak. Untuk orang tua yang memiliki

¹⁰⁰Wawancara dengan Bapak H

¹⁰¹Wawancara dengan Bapak RW

¹⁰²Wawancara dengan Bapak N

¹⁰³Wawancara dengan Bapak DH

pekerjaan sebagai pedagang ataupun karyawan pabrik atau swasta waktu mereka tersita sebagian besar untuk mengurus pekerjaan dan ketika mereka pulang ke rumah mereka sudah merasa lelah dan mereka menyerahkan sepenuhnya pembelajaran pada pihak sekolah dan memberikan fasilitas ponsel untuk anak bisa belajar daring secara mandiri.

2. Orang tua merasa kebingungan dengan materi pelajaran yang dinilai sangat sulit untuk di mengerti dan dijelaskan kepada anak-anak. Akhirnya mereka pun merasa terbebani dan keberatan sehingga merasa seperti harus belajar kembali. Belum lagi jika anak-anak tidak mengerjakan tugas, maka merekalah yang terpaksa mengerjakannya.
3. Kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah masih minim. Adapun bentuk kerjasama orang tua dengan sekolah adalah dalam pemberian tugas dan penyampaian pelajaran. Akan tetapi ini kurang berjalan dengan lancar dan efektif karena minimnya komunikasi antara orang tua kepada guru dalam mengevaluasi perkembangan belajar siswa ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar pada pembelajaran daring.

Solusi dalam mengatasi kendala umum yang dihadapi oleh orang tua dalam berperan di pembelajaran daring antara lain dengan:

1. Membangun hubungan yang harmonis dengan anak, seperti menjalin kedekatan, dan membangun kehangatan antara orang tua dan anak. Dengan hal ini maka orang tua akan menyadari tanggung jawab

mereka, seberapa penting arti peran mereka bagi pendidikan anak. Mencoba memahami peran orang tua yang seperti apa yang dibutuhkan anak di usia sekolah dasar, dan ditambah dengan kondisi pandemi yang membuat anak membutuhkan peran penting orang tua. Karena pada usia anak sekolah dasar mereka belum mengerti dengan teguran diam dari orang tua, anak-anak membutuhkan bimbingan serta arahan dari orang tuanya. Sehingga dengan membangun hubungan yang hangat ini orang tua dapat meluangkan waktu untuk mendampingi proses pembelajaran anak yang mana tidak melupakan kodratnya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak.

2. Memperluas wawasan menjadi orang tua yang milenial sesuai dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan saat ini. Sehingga ketika anak mendapatkan kesulitan, orang tua dapat menjadi fasilitator bagi anak.
3. Membangun komunikasi yang baik dengan guru di sekolah guna mengevaluasi tahap perkembangan proses belajar anak. Tujuan dari membangun komunikasi ini adalah agar proses pembelajaran dibangun atas partisipasi orang tua dan guru yang mana diharapkan dapat memecahkan kesulitan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh anak dalam menerima pelajaran ataupun dalam hal pendidikan yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat diambil simpulan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring cukup baik dikarenakan empat dari enam orang tua tetap memperhatikan serta berperan dalam pembelajaran anak, serta dua orang tua yang masih kurang berperan aktif dalam pembelajaran anak dikarenakan kesibukan orang tua dan peran orang tua hanya pada memfasilitasi anak dalam pembelajaran daring, sedangkan dalam keseharian pembelajaran anak kurang mendapatkan peran dari orang tuanya. Maka, orang tua diharapkan dapat berperan dan memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Yaitu dengan cara menjadi motivator, fasilitator, pengawas serta evaluator bagi anak.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, untuk membangun peran orang tua saran yang peneliti berikan kepada para orang tua antara lain:

1. Membangun hubungan yang harmonis dengan anak, seperti menjalin kedekatan, dan membangun kehangatan antara orang tua dan anak. Dengan hubungan yang harmonis maka diharapkan orang tua dapat mengenali atau memahami peran orang tua seperti apa yang dibutuhkan oleh anak.
2. Memperluas wawasan menjadi orang tua yang milenial sesuai dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan saat ini. Sehingga ketika

3. anak mendapatkan kesulitan, orang tua dapat menjadi fasilitator bagi anak.
4. Membangun komunikasi yang baik dengan guru di sekolah guna mengevaluasi tahap perkembangan proses belajar anak. Membangun komunikasi ini adalah agar proses pembelajaran dibangun atas partisipasi orang tua dan guru yang mana diharapkan dapat memecahkan kesulitan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh anak dalam menerima pelajaran ataupun dalam hal pendidikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- AE. Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020
- Afrillia Fahrina, dkk, *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*, Jakarta: Prenadamedia, 2014
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia, 2016
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah, “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19*,” Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6 No. 2/Juni 2020
- Andi Muhammad Lutfi, dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020
- Ari Subekti, *Buku Guru SD/MI Kelas IV: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Ari Subekti, *Buku Siswa SD/MI Kelas IV: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Ida Bagus Benny Surya, dkk, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*, Bali: Nilacakra, 2020
- Imam Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Amani, 2003

- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia, 2011
- Kompri, *Motivasi Belajar Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Maulana Arafat Lubis, dkk, *Peluang dan Tantangan Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19*, Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021
- Maulana, dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015
- Michael Quinn Patton, *Metode evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Muh. Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV. Jejak, 2017
- N. Putu Dian Utami Dewi, dkk., *Bali VS Covid-19*, Bali: Nilacakra, 2020
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKiS, 2007
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Siti Komariyah, dkk, *Bangga Menjadi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) untuk Pembentukan Karakter Di Era Generasi Z*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Prenadamedia, 2012
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012

- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Wahyudin, *A to Z Anak Kreatif*, Jakarta: Gema Insani, 2007
- Yulia Singgih D.G, *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*, Jakarta: PT. BKP Gunung Mulia, 2002
- Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2016
- Zulkarnain Muhammad Ali, dkk, *Dampak Covid 19 di Berbagai Sektor*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021
- Ahmad Zakariah, V. Afriani, M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020)
- Erlis Nurhayati, “*Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19*,” *Jurnal Pedadogy: Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 7 No. 3/Juli 2020
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*”, dalam Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan di rambah pada 25 September 2020
- M. Sobri, Nursaptini, Setiani Novitasari, “*Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring di Perguruan Tinggi pada Era Industri 4.0*,” *Jurnal Info: Jurnal Pendidikan Glasser* Vol. 4 No. 1/April 2020
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, dalam <https://www.kemendikbud.go.id> diunduh pada 26 September

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

KISI-KISI WAWANCARA

No.	Indikator	Jumlah	No. Item
1	Orang tua sebagai motivator	2	1-2
2	Orang tua sebagai fasilitator	3	3-5
3	Orang tua sebagai pengawas	3	6-8
4	Orang tua sebagai evaluator	2	9-10

No. Soal	Indikator	Sub Indikator
1	Motivator	Orang tua mampu menimbulkan semangat belajar atau kegairahan pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran
2		Membuat siswa disiplin dalam mengikuti pelajaran
3	Fasilitator	Menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring
4		Membantu kesulitan anak dalam pembelajaran daring
5		Menjadi pemberi solusi bagi kesulitan yang dihadapi anak
6	Pengawas	Mendampingi anak dalam pembelajaran daring
7		Memperhatikan tugas-tugas anak
8		Mengawasi hal-hal yang dilakukan anak selama pembelajaran daring
9	Evaluator	Memeriksa hasil pekerjaan anak
10		Mengevaluasi sejauh mana anak memahami materi yang telah dipelajari

A. Wawancara dengan Orang Tua

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu agar anak semangat saat pembelajaran daring?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberi nasihat agar anak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik?
3. Bagaimana dengan fasilitas atau sarana yang dibutuhkan anak untuk pembelajaran daring. Apakah Bapak/Ibu memiliki kendala?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi kendala sarana selama pembelajaran daring?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi kesulitan anak dalam memahami atau mengerjakan tugas pada pembelajaran daring?
6. Apakah Bapak/Ibu selalu meluangkan waktu untuk mendampingi anak saat pembelajaran daring?
7. Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan tentang jadwal atau tugas pembelajaran daring?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengawasi anak dalam pembelajaran daring?
9. Apakah Bapak/Ibu selalu mengevaluasi hasil pekerjaan atau pembelajaran anak sebelum dikumpulkan kepada guru?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengetahui sejauh mana anak memahami materi yang telah dipelajari?

B. Wawancara dengan Anak

1. Bagaimana cara orang tua adik agar adik semangat saat belajar daring?
2. Bagaimana cara orang tua adik dalam memberi nasihat agar adik mengikuti pembelajaran daring dengan baik?
3. Bagaimana fasilitas yang dibutuhkan adik untuk pembelajaran daring? Ada kekurangan atau kendala tidak?
4. Bagaimana cara orang tua adik dalam menghadapi kendala sarana tersebut?

5. Bagaimana cara yang dilakukan orang tua adik ketika adik menghadapi kesulitan memahami atau mengerjakan tugas pada pembelajaran daring?
6. Apakah orang tua adik selalu meluangkan waktu untuk mendampingi adik saat pembelajaran daring?
7. Apakah adik pernah lupa dengan jadwal atau tugas, kemudian orang tua adik mengingatkan adik tentang jadwal atau tugas pembelajaran daring tersebut?
8. Bagaimana cara orang tua adik mengawasi adik dalam pembelajaran daring?
9. Apakah orang tua adik selalu mengevaluasi terlebih dahulu tugas yang telah adik kerjakan sebelum dikumpulkan kepada guru?
10. Bagaimana cara orang tua adik untuk mengetahui sejauh mana adik memahami materi yang telah dipelajari?

Lampiran 2



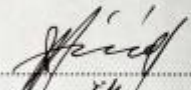


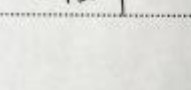
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id


LEMBAR PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**, yang disusun Oleh: Sita Dinda Oktaviani, NPM: 1701050039, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah ujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal Kamis, 25 Februari 2020.

TIM SEMINAR:

Moderator	: Suhendi, M.Pd	()
Pembahas I	: Nurul Afifah M.Pd.I	()
Pembahas II	: Sudirin, M.Pd	()
Sekretaris	: Revina Risqiyani, M.Pd	()

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0774/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Suhendi (Pembimbing 1)
Sudirin (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nuzul Anifah, M.Pd.I.

NIP.19781222 201101 2 007

OUTLINE

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orang Tua
 - 1. Pengertian Peran Orang Tua

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua
 3. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring
- B. Pembelajaran Daring
1. Pengertian Pembelajaran Daring
 2. Karakteristik Pembelajaran Daring
 3. Dasar Hukum Pembelajaran daring
 4. Ketentuan Pembelajaran daring
 5. Media Pembelajaran Daring
- C. Pelajaran IPS di Kelas IV
1. Pengertian IPS
 2. Tujuan Pembelajaran IPS
 3. Karakteristik Pembelajaran IPS
 4. Pembelajaran IPS SD/MI
 5. Materi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Profil SDN 1 Totokaton
 2. Visi, Misi SDN 1 Totokaton
 3. Keadaan SDN 1 Totokaton
 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton
 5. Struktur Organisasi SDN 1 Totokaton
- B. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Totokaton

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2021

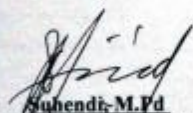
Mahasiswa,



Sita Dinda Oktaviani
NPM. 1701050039

Mengetahui

Pembimbing I



Suhendi, M.Pd
NIP. 1973 0625 206312 1 003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 1962 0624 198912 1 001

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1669/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TOTOKATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR
MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 1 TOTOKATON.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah


Ibtidaiyah



Nurbi Akbar, M.Pd.I.

22 201101 2 007/

Lampiran 6

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0953/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TOTOKATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

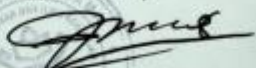
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0952/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 06 April 2021 atas nama saudara:


Nama : **Sita Dinda Oktaviani**
NPM : 1701050039
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 TOTOKATON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Scanned by TapScanner

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0952/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 TOTOKATON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 8



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jalan Metro Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10002229 Email : sdn1totokaton@gmail.com Terakreditasi : B

Nomor : 420/039/C.6/D.a.VI.01/2021
Lampiran : -
Perihal : RESEARCH

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : MISERI, S.Pd
NIP : 19640703 198403 1 002
Jabatan : Ka.UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Totokaton

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : SITA DINDA OKTAVIANI
NPM : 1701050039
Semester : (8) Delapan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IVSDN 1 TOTOKATON"

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di SDN 1 Totokaton tahun pelajaran 2020/2021


Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 22 April 2021
Ka. UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Totokaton

MISERI, S.Pd
NIP. 19640703 198403 1 002




Lampiran 9

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

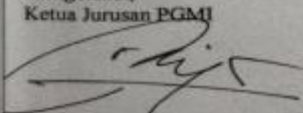
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039

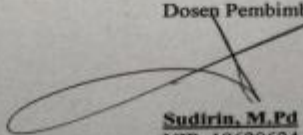
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 7/6 2021			Abu Cyas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

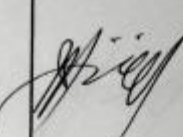
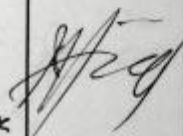
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	10 Maret 2021 11/6	✓		<ul style="list-style-type: none">- Letak belokannya di portogaris argumen.- Beri fakta-fakta yang ada dipaparan. Sehingga dilakukannya penelitian ini menjadi penting.- Beri argumen-argumen yang ada dipaparan.- Masukkan di latar belakang	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625/200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	22 - 6 2021	✓		- Acc Bab IV - V - Acc Muraqas. - Uglysi bimbingan?	


Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Lampiran 10

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan KJ Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-41B/In.28/S/U.1/OT.01/05/2021

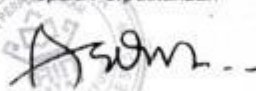
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sita Dinda Oktaviani
NPM : 1701050039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2021

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 12

FOTO-FOTO PENELITIAN



Dokumentasi penyerahan surat tugas dan surat izin research dengan Bagain Tata Usaha SDN 1 Totokaton Ibu Nurlaila Azria Meitriana, S.pd pada 22 April 2021



Dokumentasi penandatanganan surat izin research dengan Kepala Sekolah SDN 1 Totokaton, Bapak Miseri, S.Pd pada 7 Mei 2021



Wawancara dengan wali kelas IV A Ibu Daryanti, S.Pd terkait dengan bagaimana peran orang tua siswa kelas IV SDN 1 Totokaton, serta penyerahan angket untuk diberikan kepada siswa pada 22 April 2021



Wawancara dan pengumpulan data dokumentasi profil SDN 1 Totokaton dengan Ibu Nurlaila Azria Meitriana, S.Pd pada 7 Mei 2021



Dokumentasi pendekatan kepada siswa kelas IV SDN 1 Totokaton pada 7 Mei 2021



Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 1 Totokaton pada 7 Mei 2021



Wawancara dengan Orang Tua dari RAJ pada 7 Mei 2021



Wawancara dengan Orang Tua dari CAP pada 5 Mei 2021



Wawancara dengan Orang Tua dari ZSP pada tanggal 5 Mei 2021



Wawancara dengan Orang Tua dari LZA pada tanggal 15 Mei 2021



Wawancara dengan Orang Tua dari NES pada tanggal 19 Mei 2021



Wawancara dengan Orang Tua dari ADS pada 15 Mei 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sita Dinda Oktaviani adalah putri sulung dari dua bersaudara atau anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Edi Prianto dan Ibu Sugiarti. Lahir di Punggur pada tanggal 29 Oktober 1999. Alamat tempat tinggal di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan kemudian berpindah domisili ke Kelurahan 22 Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 3 Tanggul Angin lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Punggur lulus pada 2014. Sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 1 Punggur dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester I Tahun Ajaran 2017/2018.